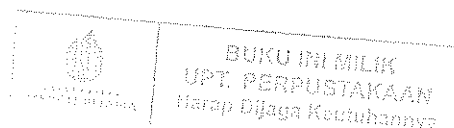


ABSTRAK

Persaingan yang cukup tinggi dalam bisnis pelumas mengakibatkan pelayanan terhadap konsumen menjadi tolak ukur keberhasilan bisnis ini di Indonesia. Salah satu pelayanan yang diberikan adalah sistim pegudangan yang merupakan bagian dari sistim rantai pasok. Adanya kendala dalam proses *handling in dan handling out* di gudang PT Petronas Niaga Indonesia mengakibatkan perlunya perusahaan untuk memilih gudang pelumas baru sebagai alternatif. Banyaknya gudang alternatif yang dapat digunakan menyebabkan perusahaan harus melakukan proses prakualifikasi dan juga proses kualifikasi untuk mendapatkan prioritas gudang pelumas alternatif yang diinginkan oleh perusahaan. Pada proses prakualifikasi gudang pelumas alternatif dilakukan proses *screening* dengan menggunakan metode *weighted product* untuk mengurangi alternatif gudang pelumas pada proses kualifikasi berdasarkan kriteria kebutuhan gudang pelumas. Pada proses kualifikasi selanjutnya dilakukan proses seleksi dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* menggunakan lima kriteria yaitu biaya, infrastruktur, pasar, safety, dan lingkungan makro. Masing-masing kriteria dijabarkan menjadi sub kriteria. Hasil proses kualifikasi diperoleh prioritas gudang pelumas yang terbaik adalah adalah PT GAC Samudra Logistics dengan bobot tertinggi, disusul PT Wiraswasta Gemilang Indonesia dan PT Puninar Jaya. PT GAC Samudra Logistics unggul dalam kriteria infrastruktur dan *safety*, sedangkan PT Wiraswasta Gemilang Indonesia unggul pada kriteria biaya dan pasar.

Keyword : Pelumas, sistem rantai pasok, metode pengambil keputusan, metode *weighted product*, metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



ABSTRACK

High competition in the lubricants business results in customer services become a benchmark for the success of this business in Indonesia, One of the services provided is pegudangan system that is part of the supply chain system. The existence of obstacles in the process of handling in and out in a warehouse handling PT Petronas Niaga Indonesia resulted in the need for companies to choose a new warehouse as an alternative lubricants. The number of alternatives which can be used warehouse forced the company to make the process of pre-qualification and qualification process to obtain alternative lubricants warehouse priority desired by the company. In the pre-qualification process lubricants warehouse alternative screening process is done by using the weighted product method to reduce warehouse alternative lubricants in the process of qualifying criteria based lubricants warehouse needs. In the process of qualifying the selection process is then performed by Analytical method Hirarchy Process (AHP) using five criteria: cost, infrastructure, market, safety, and the macro environment. Each of these criteria are translated into sub-criteria. The results obtained qualification process priority is the best lubricant warehouse is PT GAC Samudra Logistics with the highest weight, followed by PT Wiraswasta Gemilang Indonesia and PT Puninar Jaya. PT GAC Samudra Logistics superior in infrastructure and safety criteria, while PT Wiraswasta Gemilang Indonesia superior at cost and market criteria.

Keyword : *Lubricant, supply chain management, decesion maker metode, weighted product methode and Analitic Hirarchy Process (AHP) methode.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

